

Penyuluhan Literasi Keuangan dan Peningkatan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Pawiyatan Surabaya di tengah Pandemi Covid-19

Okto Aditya Suryawirawan¹, Krido Eko Cahyono², Novianto Eko Nugroho³, Pontjo Bambang Mahargiono⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Article history

Received : 2022-09-13

Revised : 2022-09-29

Accepted : 2022-10-30

*Okto Aditya Suryawirawan

Email: oktoaditya@stiesia.ac.id

Abstrak
Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Penyuluhan Literasi Keuangan dan Peningkatan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Pawiyatan Surabaya ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dan minat berwirausaha pada mereka yang masih duduk di bangku sekolah. Selain dosen dari STIESIA selaku pihak pelaksana kegiatan, penyuluhan ini juga dilakukan dengan melibatkan mitra yaitu mahasiswa STIESIA. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan dan minat berwirausaha pada siswa SMK Pawiyatan Surabaya.

Kata Kunci: literasi keuangan, kewirausahaan, siswa, kejuruan

Abstract

The purpose of this community service activities through financial literacy and entrepreneurial intention counseling on students of SMK Pawiyatan Surabaya was to increase the knowledge of benefits towards both subjects. Aside from STIESIA's lecturers, several STIESIA's students also involved in this community service activities. The expected result of this activities was the increase of SMK Pawiyatan Surabaya students' understanding towards financial literacy and their entrepreneurship intention.

Keywords: financial literacy, entrepreneurship, student, vocation

© 2022 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Literasi keuangan adalah sebuah *essential life skill* bagi mereka yang berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat yang modern. Literasi keuangan adalah salah satu dari enam literasi dasar yang telah disepakati sebagai prasyarat kecakapan hidup

di abad ke-21 (Schwab & Sala-i-Martín, 2015). Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Literasi keuangan juga berperan dalam memastikan masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan

yang tidak jelas (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Generasi muda tumbuh di lingkungan yang semakin kompleks, dimana mereka suatu saat harus bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan mereka sendiri di masa yang akan datang. Memiliki literasi keuangan yang baik dapat memberikan mereka kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik dimasa depan. Literasi keuangan membuat mereka dapat lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat merencanakan masa depannya dengan lebih baik.

Terlepas dari pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda, tingkat pemahaman terhadap literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, indeks literasi keuangan di Indonesia berada pada 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Oleh karena itu, pemerintah melalui OJK dan Kemendikbud merilis sebuah buku yang berjudul “Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan”, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan, khususnya pada siswa SMA (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan pentingnya pemahaman terhadap literasi keuangan, khususnya pada generasi muda, bagi kehidupan mereka dimasa yang akan datang.

Tidak hanya literasi keuangan, peningkatan minat berwirausaha juga merupakan hal yang tidak kalah penting, khususnya pada generasi muda. Wirausaha berperan sangat besar terhadap percepatan perkembangan ekonomi, khususnya di Indonesia. Namun pada kenyataannya jumlah wirausaha usaha di Indonesia berada diangka

3% (Badan Pusat Statistik, 2019). Angka yang rendah tersebut menandakan Indonesia masih sangat butuh wirausaha baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia.

Meski telah diberikan kurikulum yang memuat pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sejak 2013 pada tingkat SMA, persentase jumlah wirausaha di Indonesia yang tidak mengalami peningkatan yang signifikan menandakan perlu diberikannya stimulus, khususnya terhadap generasi muda pada tingkat SMA, untuk meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berwirausaha memberikan dampak yang signifikan terhadap probabilitas siswa SMA untuk memulai usaha pada jangka panjang (Elert et al., 2015). Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya terkait kewirausahaan di tingkat SMA menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk berwirausaha (Ardini & Widodo, 2022; Mustikawati & Kurjono, 2020). Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan seperti pelatihan dan penyuluhan, dapat bermanfaat dalam meningkatkan minat berwirausaha pada siswa di tingkat SMA.

Permasalahan Mitra

SMK Pawiyatan Surabaya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang menawarkan empat jurusan yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia dan rekayasa perangkat lunak. Meskipun pemerintah melalui OJK telah mengikutsertakan literasi keuangan didalam kurikulum sekolah baik mulai PAUD hingga setingkat SMA, namun penyuluhan lebih lanjut

terkait literasi keuangan tentunya akan sangat bermanfaat untuk semakin meningkatkan tingkat literasi keuangan yang ada di SMK Pawiyatan Surabaya. Tidak hanya itu, penyuluhan terkait peningkatan minat berwirausaha pada SMK Pawiyatan Surabaya, disambut dengan baik oleh pihak sekolah karena sejalan dengan salah satu misi SMK Pawiyatan Surabaya yaitu “Meningkatkan Mutu Standar Kompetensi lulusan yang siap kerja, berjiwa kewirausahaan, kreatif dan inovatif”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring dan daring. Kegiatan survey awal dilakukan secara luring dengan melakukan kunjungan ke SMK Pawiyatan Surabaya lalu dilanjutkan dengan proses wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui kondisi siswa SMK Pawiyatan Surabaya terkait tingkat literasi keuangan dan minat berwirausaha yang dimiliki. Seluruh pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan Maret 2021 dan berjalan selama 6 bulan. Setelah survey dilakukan secara luring, dimana pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertepatan dengan berbagai pembatasan yang diakibatkan oleh pandemi covid-19, kegiatan penyuluhan terpaksa dilakukan secara daring dalam upaya meminimalisir penyebaran wabah tersebut.

PEMBAHASAN

Survey Awal

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, sebelum kegiatan penyuluhan diberikan, terlebih dahulu dilakukan survey awal melalui kunjungan pada SMK Pawiyatan Surabaya yang terletak di Jalan Tangkis Turi No. 4-6, Simomulyo,

Sukomanunggal, Surabaya. Pada kegiatan ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak SMK Pawiyatan Surabaya, terkait kurikulum yang ada dan sejauh mana tingkat literasi keuangan dan minat berwirausaha yang dimiliki oleh para siswa.

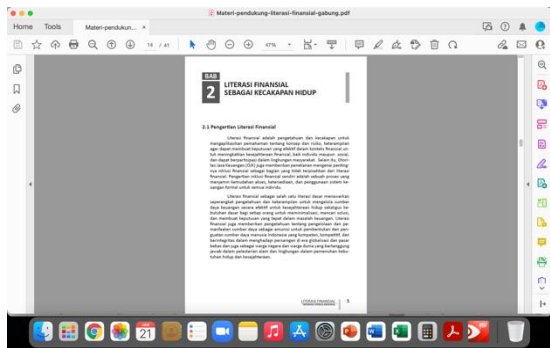


Gambar 1. Foto Suasana di SMK Pawiyatan Surabaya

Pelatihan

Secara umum proses penyuluhan literasi keuangan dan peningkatan minat berwirausaha di SMK Pawiyatan Surabaya berjalan dengan lancar. Berikut adalah dokumentasi selama proses penyuluhan yang berlangsung secara luring melalui media *Zoom Meeting*.





Gambar 3. Foto Kegiatan Penyuluhan melalui Zoom Meeting

Seperti yang terlihat pada Gambar 3, pelaksanaan penyuluhan terkait literasi keuangan dan peningkatan minat berwirausaha telah dilakukan di SMK Pawiyatan Surabaya. Materi terkait literasi keuangan disampaikan oleh Novianto Eko Nugroho dan Krido Eko Cahyono sedangkan materi terkait peningkatan minat berwirausaha disampaikan oleh Okto Aditya Suryawirawan dan Pontjo Bambang Mahargiono. Seluruh siswa yang menjadi partisipan pada kegiatan ini direkam kehadirannya melalui *google form*.

Hasil Pelatihan

Selama kegiatan penyuluhan literasi keuangan dan peningkatan minat berwirausaha di SMK Pawiyatan Surabaya, antusiasme partisipan dalam mengikuti rangkaian pemberian materi yang disampaikan sangat baik.

Pihak SMK Pawiyatan Surabaya menyambut dengan sangat baik berlangsungnya kegiatan penyuluhan ini karena sejalan dengan misi dari sekolah yang mengusung peningkatan kompetensi lulusan, khususnya terkait kewirausahaan.

Kedepannya pihak SMK Pawiyatan Surabaya mengharapkan adanya penyuluhan lebih lanjut yang dilakukan secara berkala, khususnya terkait materi-materi yang mampu meningkatkan kompetensi dari siswa dan siswi SMK Pawiyatan Surabaya. Kerjasama telah dijalin dalam bentuk MoA (*Memorandum of Agreement*) antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dengan SMK Pawiyatan Surabaya demi keberlangsungan kegiatan berkelanjutan, yang dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak.

KESIMPULAN

Memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan sejak dini sangat penting bagi para siswa dan siswi sekolah saat ini. Berbagai kebutuhan semakin bertambah ketika seorang anak telah beranjak remaja, sehingga penting bagi mereka untuk mulai dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, antara kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier. Penyuluhan literasi keuangan diharapkan dapat menjadi bekal agar siswa-siswi SMK Pawiyatan Surabaya di masa depan, dapat mengelola keuangan mereka dengan jauh lebih baik.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Materi tentang kewirausahaan bahkan telah diterapkan pada kurikulum sejak dibangku sekolah hingga kuliah. Namun pada realitanya, tingkat pertumbuhan jumlah wirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan semakin banyak insan-insan muda yang memiliki minat untuk memilih wirausaha sebagai sebuah pilihan karir yang menjanjikan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Ardini, S., & Widodo, A. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK ATAMMUL HUSNA MUARA BAKTI BEKASI. *Management Research Journal*, 1(1), 94–104. <https://ejournal-pancasakti.ac.id/index.php/mrj/article/view/59/51>
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Berita Resmi Statistik 5 November 2019*.
- Elert, N., Andersson, F. W., & Wennberg, K. (2015). The impact of entrepreneurship education in high school on long-term entrepreneurial performance. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 111, 209–223. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.12.020>
- Mustikawati, A., & Kurjono, K. (2020). Studi tentang Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 31–37.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan Kelas X* (1st ed., Vol. 1). Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021 - 2025*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-SNLKI-2021---2025.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Schwab, K., & Sala-i-Martin, X. (2015). *The Global Competitiveness Report 2015–2016*.